



BUPATI KUBU RAYA

PERATURAN BUPATI KUBU RAYA NOMOR 36 TAHUN 2013

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN ANGGARAN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUBU RAYA,

- Menimbang : a. bahwa pupuk merupakan sarana produksi yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional serta untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang;
- b. bahwa berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 65 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 di Provinsi Kalimantan Barat, alokasi pupuk bersubsidi harus dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang diatur dengan Peraturan Bupati;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Kubu Raya Tahun Anggaran 2014;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kubu Raya di Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4751);

5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
8. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenahan Tanah;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
14. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/atau Jasa yang Beredar di Pasar;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya (Lembaran Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2008 Nomor 2);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 14 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kubu Raya (Lembaran Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2009 Nomor 14);

20. Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 65 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 di Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013 Nomor 65);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN ANGGARAN 2014.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kubu Raya.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Kubu Raya.
4. Kepala Dinas/Kepala Badan adalah Kepala Instansi/badan yang menyelenggarakan urusan pemerintahan Kabupaten Kubu Raya di bidang pertanian dan penyuluhan.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
8. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
9. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian.
10. Kebutuhan pupuk bersubsidi adalah alokasi sejumlah pupuk bersubsidi per kabupaten yang dihitung berdasarkan usulan dari kecamatan.
11. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani atau kelompok tani di penyalur Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
12. Harga Pokok Penjualan yang selanjutnya disingkat HPP adalah biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh produsen pupuk dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.

13. Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
14. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan/atau udang.
15. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
16. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
17. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
18. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang dengan luasan tertentu.
19. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
20. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
21. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
22. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
23. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan petambak rakyat berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
24. Realokasi pupuk adalah penyaluran pupuk dari satu wilayah ke wilayah lain yang penyerapan pupuknya telah optimal dan/atau penyerapannya kurang dari alokasi yang ditetapkan, untuk memenuhi kebutuhan pupuk di wilayah lain yang kurang pasokannya
25. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II PERUNTUKAN DAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh petani/kelompok tani serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2014.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan, sebagaimana tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Instansi Pelaksana serta ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada tahun berjalan.

Pasal 4

Kepala Dinas/Badan yang membidangi pertanian dan penyuluhan wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani.

Pasal 5

- (1) Kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan oleh Kepala Dinas.
- (3) Untuk memenuhi kebutuhan petani, realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu sebelum penetapan dari Bupati berdasarkan rekomendasi Kepala Dinas.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, Pelaksana Subsidi Pupuk dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

Pasal 6

Ketentuan lebih lanjut mengenai realokasi pupuk bersubsidi antar wilayah, waktu dan sub sektor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1), ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas.

BAB III PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 7

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.

Pasal 8

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut:
 - a. penyaluran pupuk bersubsidi ditingkat penyalur di Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
 - b. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah; dan
 - c. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dilakukan pendataan RDKK sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KP3.

Pasal 9

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, penyalur di Lini III dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan petambak di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk dapat berkoordinasi dengan dinas yang membidangi pertanian untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 10

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg
- (3) HET sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak dan petambak di penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan pupuk Urea 50 kg, pupuk SP-36 50 kg, pupuk ZA 50 kg, pupuk NPK 50 kg atau 20 kg dan pupuk Organik 40 kg atau 20 kg.

Pasal 11

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan:

“Pupuk Bersubsidi Pemerintah”
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran pupuk urea bersubsidi berwarna pink dan pupuk ZA bersubsidi warna orange.

BAB V
PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 12

Pelaksana subsidi pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.

Pasal 13

- (1) KP3 wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KP3 dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 14

- (1) KP3 wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kubu Raya.

Ditetapkan di Sungai Raya
pada tanggal 31 - 12 - 2013

BUPATI KUBU RAYA,

MUDA MAHENDRAWAN

Diundangkan di Sungai Raya
pada tanggal 31 - 12 - 2013
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA

HUSEIN SYAUWIK
BERITA DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA
TAHUN 2013 NOMOR 291

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI KUBU RAYA
 NOMOR 36 TAHUN 2013
 TENTANG
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN
 ANGGARAN 2014

I. Alokasi Pupuk Urea Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Budidaya)

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	BATU AMPAR	11.71	20.74	25.25	28.03	32.95	28.11	20.64	11.37	14.34	24.15	29.33	41.17	287.79
2	TERENTANG	3.53	5.28	6.67	7.33	8.63	7.31	5.27	3.02	3.65	6.25	7.57	10.91	75.42
3	KUBU	15.56	25.40	30.54	33.85	39.60	33.69	24.94	14.61	17.64	28.94	35.12	49.41	349.30
4	TELUK PAKEDAI	8.80	14.19	16.36	17.76	20.40	18.09	14.04	7.69	10.38	15.91	18.50	24.45	186.57
5	SUNGAI KAKAP	44.12	61.83	74.50	80.64	93.56	81.11	60.59	36.22	44.11	70.73	83.35	115.95	846.71
6	RASAU JAYA	8.77	12.33	15.33	16.65	19.38	16.67	12.32	7.00	8.78	14.35	17.07	24.12	172.77
7	SUNGAI RAYA	23.15	37.13	45.90	50.73	59.45	50.52	37.12	20.71	25.86	43.12	52.35	74.28	520.32
8	SUNGAI AMBawang	9.18	14.61	16.57	17.41	19.82	18.50	14.60	7.40	11.10	16.87	18.62	23.18	187.86
9	KUALA MANDOR B	6.18	9.49	10.88	11.60	13.21	12.00	9.48	4.98	7.14	10.68	12.09	15.53	123.26
	JUMLAH	131.00	201.00	242.00	264.00	307.00	266.00	199.00	113.00	143.00	231.00	274.00	379.00	2,750.00

II. Alokasi Pupuk Urea Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	BATU AMPAR	9.67	17.06	21.61	24.45	29.00	23.88	17.06	9.67	11.37	19.90	25.14	36.96	245.77
2	TERENTANG	2.69	4.74	6.01	6.80	8.07	6.64	4.74	2.69	3.16	5.54	6.99	10.28	68.35
3	KUBU	11.65	20.55	26.03	29.46	34.94	28.77	20.55	11.65	13.70	23.98	30.28	44.53	296.09
4	TELUK PAKEDAI	4.85	8.57	10.85	12.29	14.57	12.00	8.57	4.85	5.71	10.00	12.63	18.57	123.46
5	SUNGAI KAKAP	26.22	46.27	58.61	66.32	78.66	64.78	46.27	26.22	30.85	53.98	68.17	100.25	666.60
6	RASAU JAYA	5.66	9.98	12.65	14.31	16.97	13.98	9.98	5.66	6.67	11.65	14.71	21.65	143.87
7	SUNGAI RAYA	17.81	31.45	39.82	45.06	53.45	44.02	31.45	17.81	20.96	36.68	46.32	68.11	452.94
8	SUNGAI AMBawang	3.67	6.47	8.20	9.28	11.00	9.06	6.47	3.67	4.31	7.55	9.54	14.02	93.24
9	KUALA MANDOR B	2.78	4.91	6.22	7.03	8.34	6.87	4.91	2.78	3.27	5.72	7.22	10.63	70.68
	JUMLAH	85.00	150.00	190.00	215.00	255.00	210.00	150.00	85.00	100.00	175.00	221.00	325.00	2,161.00

III. Alokasi Pupuk Urea Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES		
1	BATU AMPAR	0.34	0.14	0.20	0.14	0.14	0.18	0.14	0.10	0.14	0.20	0.14	0.16	0.16	2.02
2	TERENTANG	0.71	0.29	0.42	0.29	0.29	0.38	0.29	0.21	0.29	0.42	0.29	0.34	0.34	4.22
3	KUBU	0.69	0.28	0.40	0.28	0.28	0.36	0.28	0.20	0.28	0.40	0.28	0.32	0.32	4.05
4	TELUK PAKEDAI	0.22	0.09	0.13	0.09	0.09	0.11	0.09	0.06	0.09	0.13	0.09	0.10	0.10	1.29
5	SUNGAI KAKAP	8.87	3.65	5.22	3.65	3.65	4.70	3.65	2.61	3.65	5.22	3.65	4.17	52.69	
6	RASAU JAYA	1.92	0.79	1.13	0.79	0.79	1.02	0.79	0.56	0.79	1.13	0.79	0.90	11.40	
7	SUNGAI RAYA	2.33	0.96	1.37	0.96	0.96	1.23	0.96	0.70	0.96	1.37	0.96	1.10	13.86	
8	SUNGAI AMBAWANG	1.37	0.57	0.81	0.57	0.57	0.73	0.57	0.40	0.57	0.81	0.57	0.65	8.19	
9	KUALA MANDOR B	0.55	0.23	0.32	0.23	0.23	0.29	0.23	0.16	0.23	0.32	0.23	0.26	3.28	
	JUMLAH	17.00	7.00	10.00	7.00	7.00	9.00	7.00	5.00	7.00	10.00	7.00	8.00	101.00	

IV. Alokasi Pupuk Urea Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES		
1	BATU AMPAR	1.22	3.06	3.06	3.06	3.43	3.67	3.06	1.22	2.45	3.67	3.67	3.67	3.67	35.24
2	TERENTANG	0.08	0.20	0.20	0.20	0.23	0.25	0.20	0.08	0.16	0.25	0.25	0.25	0.25	2.35
3	KUBU	0.90	2.25	2.25	2.25	2.52	2.70	2.25	0.90	1.80	2.70	2.70	2.70	2.70	25.92
4	TELUK PAKEDAI	1.20	3.00	3.00	3.00	3.36	3.60	3.00	1.20	2.40	3.60	3.60	3.60	3.60	34.56
5	SUNGAI KAKAP	1.92	4.80	4.80	4.80	5.38	5.76	4.80	1.92	3.84	5.76	5.76	5.76	5.76	55.30
6	RASAU JAYA	0.24	0.61	0.61	0.61	0.68	0.73	0.61	0.24	0.48	0.73	0.73	0.73	7.00	
7	SUNGAI RAYA	1.15	2.86	2.86	2.86	3.19	3.42	2.86	1.15	2.29	3.42	3.42	3.42	32.90	
8	SUNGAI AMBAWANG	2.29	5.72	5.72	5.72	6.41	6.87	5.72	2.29	4.58	6.87	6.87	6.87	65.93	
9	KUALA MANDOR B	1.00	2.50	2.50	2.50	2.80	3.00	2.50	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00	28.80	
	JUMLAH	10.00	25.00	25.00	25.00	28.00	30.00	25.00	10.00	20.00	30.00	30.00	30.00	288.00	

VII. Alokasi Pupuk SP-36 Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
 Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Budidaya)

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	BATU AMPAR	3.77	8.96	9.18	3.61	10.41	3.10	3.60	3.05	8.73	4.38	5.67	13.91	78.37
2	TERENTANG	0.88	2.36	2.33	0.76	2.42	0.49	0.60	0.49	2.07	1.22	1.75	3.71	19.08
3	KUBU	4.36	10.76	10.90	4.14	11.80	3.22	3.64	2.99	9.84	4.76	6.57	16.34	89.32
4	TELUK PAKEDAI	2.79	5.42	5.64	2.90	6.83	2.53	2.91	2.43	5.49	3.33	4.06	8.38	52.71
5	SUNGAI KAKAP	11.30	25.41	25.28	10.05	27.20	7.72	8.23	7.10	22.63	15.51	21.82	40.05	222.30
6	RASAU JAYA	2.09	5.28	5.22	1.92	5.46	1.16	1.47	1.16	4.59	3.06	4.28	8.28	43.97
7	SUNGAI RAYA	6.17	16.15	16.25	5.89	17.39	3.97	5.07	3.97	14.64	7.63	10.42	24.89	132.44
8	SUNGAI AMBawang	3.65	5.19	5.57	3.64	7.86	3.95	4.29	3.95	6.31	5.39	6.22	8.90	64.92
9	KUALA MANDOR B	1.99	3.47	3.63	2.09	4.63	1.86	2.19	1.86	3.70	2.72	3.21	5.54	36.89
	JUMLAH	37.00	83.00	84.00	35.00	94.00	28.00	32.00	27.00	78.00	48.00	64.00	130.00	740.00

VIII. Alokasi Pupuk SP-36 Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
 Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	BATU AMPAR	2.39	7.96	7.96	2.27	7.96	1.14	1.71	1.14	6.82	2.27	3.41	11.83	56.86
2	TERENTANG	0.66	2.21	2.21	0.63	2.21	0.32	0.47	0.32	1.90	0.63	0.95	3.29	15.80
3	KUBU	2.88	9.59	9.59	2.74	9.59	1.37	2.06	1.37	8.22	2.74	4.11	14.25	68.51
4	TELUK PAKEDAI	1.20	4.00	4.00	1.14	4.00	0.57	0.86	0.57	3.43	1.14	1.71	5.94	28.56
5	SUNGAI KAKAP	6.48	21.59	21.59	6.17	21.59	3.08	4.63	3.08	18.51	6.17	9.25	32.08	154.22
6	RASAU JAYA	1.40	4.67	4.67	1.35	4.67	0.67	1.00	0.67	4.00	1.35	2.00	6.92	33.37
7	SUNGAI RAYA	4.40	14.67	14.67	4.19	14.67	2.10	3.14	2.10	12.57	4.19	6.30	21.80	104.80
8	SUNGAI AMBawang	0.91	3.02	3.02	0.86	3.02	0.43	0.65	0.43	2.59	0.86	1.29	4.49	21.57
9	KUALA MANDOR B	0.68	2.29	2.29	0.65	2.29	0.32	0.48	0.32	1.96	0.65	0.98	3.40	16.31
	JUMLAH	21.00	70.00	70.00	20.00	70.00	10.00	15.00	10.00	60.00	20.00	30.00	104.00	500.00

XI. Alokasi Pupuk SP-36 Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Peternakan

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN		
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES			
1	BATU AMPAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TERENTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KUBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	TELUK PAKEDAI	0.20	0.40	0.40	0.40	0.40	-	0.20	-	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.40	3.00
5	SUNGGAI KAKAP	0.10	0.20	0.20	0.20	0.20	-	0.10	-	0.10	0.10	0.10	0.10	0.20	0.20	1.50
6	RASAU JAYA	0.10	0.20	0.20	0.20	0.20	-	0.10	-	0.10	0.10	0.10	0.20	0.20	0.40	3.00
7	SUNGGAI RAYA	0.20	0.40	0.40	0.40	0.40	-	0.20	-	0.20	0.20	0.20	0.20	0.40	0.40	3.00
8	SUNGGAI AMBAWANG	0.20	0.40	0.40	0.40	0.40	-	0.20	-	0.20	0.20	0.20	0.40	0.40	0.40	3.00
9	KUALA MANDOR B	0.20	0.40	0.40	0.40	0.40	-	0.20	-	0.20	0.20	0.20	0.40	0.40	0.40	3.00
	JUMLAH	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	-	1.00	-	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	15.00

XII. Alokasi Pupuk SP-36 Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Perikanan Budidaya

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES		
1	BATU AMPAR	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.10	0.10	1.00
2	TERENTANG	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.12
3	KUBU	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.46	0.46	4.60
4	TELUK PAKEDAI	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.15	0.15	1.40
5	SUNGGAI KAKAP	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	1.24	0.62	0.62	0.62	0.62	0.62	1.24	1.24	12.40
6	RASAU JAYA	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.12
7	SUNGGAI RAYA	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.12
8	SUNGGAI AMBAWANG	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.12
9	KUALA MANDOR B	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.12
	JUMLAH	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	20.00

XIII. Alokasi Pupuk ZA Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan)

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	BATU AMPAR	3.23	3.35	2.78	2.66	1.53	1.38	0.71	0.81	0.83	2.26	1.40	0.69	21.63
2	TERENTANG	0.85	0.86	0.70	0.69	0.38	0.34	0.21	0.18	0.22	0.43	0.38	0.17	5.41
3	KUBU	3.74	3.83	3.14	3.05	1.68	1.55	0.82	0.87	0.91	2.22	1.59	0.78	24.18
4	TELUK PAKEDAI	2.00	1.92	1.83	1.71	0.93	1.00	0.41	0.52	0.73	1.65	0.81	0.40	13.91
5	SUNGGAI KAKAP	8.91	8.99	7.55	7.37	4.18	3.56	2.25	1.92	2.54	5.33	3.98	1.73	58.31
6	RASAU JAYA	1.95	1.88	1.67	1.64	0.86	0.82	0.47	0.38	0.60	1.01	0.84	0.35	12.47
7	SUNGGAI RAYA	5.92	5.84	4.99	4.87	2.58	2.53	1.30	1.28	1.62	3.27	2.47	1.16	37.83
8	SUNGGAI AMBawang	2.05	2.08	2.06	1.83	1.20	1.09	0.54	0.68	0.96	2.57	0.97	0.46	16.49
9	KUALA MANDOR B	1.35	1.25	1.28	1.18	0.66	0.73	0.29	0.36	0.59	1.26	0.56	0.26	9.77
	JUMLAH	30.00	30.00	26.00	25.00	14.00	13.00	7.00	7.00	9.00	20.00	13.00	6.00	200.00

XIV. Alokasi Pupuk ZA Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	BATU AMPAR	2.84	2.84	2.27	2.27	1.14	1.14	0.57	0.57	0.57	1.14	1.14	0.57	17.06
2	TERENTANG	0.79	0.79	0.63	0.63	0.32	0.32	0.16	0.16	0.16	0.32	0.32	0.16	4.76
3	KUBU	3.43	3.43	2.74	2.74	1.37	1.37	0.69	0.69	0.69	1.37	1.37	0.69	20.58
4	TELUK PAKEDAI	1.43	1.43	1.14	1.14	0.56	0.56	0.28	0.28	0.28	0.56	0.56	0.28	8.50
5	SUNGGAI KAKAP	7.71	7.71	6.17	6.17	3.08	3.08	1.54	1.54	1.54	3.08	3.08	1.54	46.24
6	RASAU JAYA	1.66	1.66	1.35	1.35	0.67	0.67	0.33	0.33	0.33	0.67	0.67	0.33	10.02
7	SUNGGAI RAYA	5.24	5.24	4.19	4.19	2.10	2.10	1.05	1.05	1.05	2.10	2.10	1.05	31.46
8	SUNGGAI AMBawang	1.08	1.08	0.86	0.86	0.43	0.43	0.22	0.22	0.22	0.43	0.43	0.22	6.48
9	KUALA MANDOR B	0.82	0.82	0.65	0.65	0.33	0.33	0.16	0.16	0.16	0.33	0.33	0.16	4.90
	JUMLAH	25.00	25.00	20.00	20.00	10.00	10.00	5.00	5.00	5.00	10.00	10.00	5.00	150.00

XV. Alokasi Pupuk ZA Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN			
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES				
1	BATU AMPAR	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	-	0.02	-	0.02	0.02	0.02	0.02	-	0.02	-	0.18
2	TERENTANG	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	-	0.04	-	0.04	0.04	0.04	0.04	-	0.04	-	0.36
3	KUBU	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	-	0.04	-	0.04	0.04	0.04	0.04	-	0.04	-	0.36
4	TELUK PAKEDAI	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	-	0.01	-	0.01	0.01	0.01	0.01	-	0.01	-	0.09
5	SUNGAI KAKAP	0.52	0.52	0.52	0.52	0.52	-	0.52	-	0.52	0.52	0.52	0.52	-	0.52	-	4.68
6	RASAU JAYA	0.12	0.12	0.12	0.12	0.12	-	0.12	-	0.12	0.12	0.12	0.12	-	0.12	-	1.08
7	SUNGAI RAYA	0.14	0.14	0.14	0.14	0.14	-	0.14	-	0.14	0.14	0.14	0.14	-	0.14	-	1.26
8	SUNGAI AMBAWANG	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08	-	0.08	-	0.08	0.08	0.08	0.08	-	0.08	-	0.72
9	KUALA MANDOR B	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	-	0.03	-	0.03	0.03	0.03	0.03	-	0.03	-	0.27
	JUMLAH	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	-	1.00	-	1.00	1.00	1.00	1.00	-	1.00	-	9.00

XVI. Alokasi Pupuk ZA Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN			
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES				
1	BATU AMPAR	0.37	0.49	0.49	0.37	0.37	0.24	0.12	0.24	0.24	1.10	0.24	0.12	-	0.12	-	4.39
2	TERENTANG	0.02	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.01	0.02	0.02	0.07	0.02	0.01	-	0.01	-	0.29
3	KUBU	0.27	0.36	0.36	0.27	0.27	0.18	0.09	0.18	0.18	0.81	0.18	0.09	-	0.09	-	3.24
4	TELUK PAKEDAI	0.36	0.48	0.48	0.36	0.36	0.24	0.12	0.24	0.24	1.08	0.24	0.12	-	0.12	-	4.32
5	SUNGAI KAKAP	0.58	0.76	0.76	0.58	0.58	0.38	0.19	0.38	0.38	1.73	0.38	0.19	-	0.19	-	6.89
6	RASAU JAYA	0.07	0.10	0.10	0.07	0.07	0.05	0.02	0.05	0.05	0.22	0.05	0.02	-	0.02	-	0.87
7	SUNGAI RAYA	0.34	0.46	0.46	0.34	0.34	0.23	0.11	0.23	0.23	1.03	0.23	0.11	-	0.11	-	4.11
8	SUNGAI AMBAWANG	0.69	0.92	0.92	0.69	0.69	0.46	0.24	0.46	0.46	2.06	0.46	0.24	-	0.24	-	8.29
9	KUALA MANDOR B	0.30	0.40	0.40	0.30	0.30	0.20	0.10	0.20	0.20	0.90	0.20	0.10	-	0.10	-	3.60
	JUMLAH	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	2.00	9.00	2.00	1.00	-	1.00	-	36.00

XVII. Alokasi Pupuk ZA Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Peternakan

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN			
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES				
1	BATU AMPAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TERENTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KUBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	TELUK PAKEDAI	0.20	-	0.20	0.20	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-	1.00
5	SUNGAI KAKAP	0.10	-	0.10	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.50
6	RASAU JAYA	0.10	-	0.10	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.10	-	0.50
7	SUNGAI RAYA	0.20	-	0.20	0.20	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-	1.00
8	SUNGAI AMBawang	0.20	-	0.20	0.20	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-	1.00
9	KUALA MANDOR B	0.20	-	0.20	0.20	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-	1.00
	JUMLAH	1.00	-	1.00	1.00	-	1.00	-	1.00	-	1.00	-	1.00	-	1.00	-	5.00

XVIII. Alokasi Pupuk NPK Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Budidaya)

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	BATU AMPAR	23.78	35.05	35.05	37.90	29.37	28.05	26.22	19.72	25.61	18.91	21.86	21.76	323.28
2	TERENTANG	6.41	9.37	9.37	10.16	7.79	7.50	7.37	5.32	7.33	5.08	6.29	6.08	88.07
3	KUBU	26.26	39.77	39.77	43.19	32.91	31.81	30.46	22.75	30.01	21.09	23.90	23.69	365.61
4	TELUK PAKEDAI	15.55	21.60	21.60	22.82	18.55	17.28	15.48	11.30	14.88	12.39	15.11	14.85	201.41
5	SUNGAI KAKAP	71.82	100.25	100.25	107.87	84.73	80.20	77.32	55.43	76.36	56.11	72.99	70.28	953.61
6	RASAU JAYA	14.88	21.17	21.17	22.73	17.74	16.94	16.58	11.69	16.45	11.83	15.13	14.48	200.79
7	SUNGAI RAYA	41.86	62.53	62.53	67.57	51.85	50.02	48.31	35.30	47.74	33.73	39.44	38.55	579.43
8	SUNGAI AMBawang	20.95	25.26	25.26	26.14	22.90	20.21	16.77	12.06	15.63	15.82	22.42	21.81	245.23
9	KUALA MANDOR B	11.49	15.00	15.00	15.62	13.16	11.99	10.49	7.43	9.99	9.04	11.86	11.50	142.57
	JUMLAH	233.00	330.00	330.00	354.00	279.00	264.00	249.00	181.00	244.00	184.00	229.00	223.00	3,100.00

XIX. Alokasi Pupuk NPK Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Tanaman Pangan

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN		
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES			
1	BATU AMPAR	17.06	28.43	28.43	31.28	22.75	22.75	22.75	17.06	22.75	14.22	14.22	14.22	14.22	14.22	255.92
2	TERENTANG	4.74	7.91	7.91	8.70	6.33	6.33	6.33	4.74	6.33	3.95	3.95	3.95	3.95	3.95	71.17
3	KUBU	20.55	34.26	34.26	37.68	27.40	27.40	27.40	20.55	27.40	17.13	17.13	17.13	17.13	17.13	308.29
4	TELUK PAKEDAI	8.57	14.28	14.28	15.70	11.43	11.43	11.43	8.57	11.43	7.14	7.14	7.14	7.14	7.14	128.54
5	SUNGGAI KAKAP	46.27	77.11	77.11	84.83	61.69	61.69	61.69	46.27	61.69	38.56	38.56	38.56	38.56	38.56	694.03
6	RASAU JAYA	9.98	16.64	16.64	18.30	13.31	13.31	13.31	9.98	13.31	8.32	8.32	8.32	8.32	8.32	149.74
7	SUNGGAI RAYA	31.45	52.40	52.40	57.64	41.92	41.92	41.92	31.45	41.92	26.20	26.20	26.20	26.20	26.20	471.62
8	SUNGGAI AMBawang	6.47	10.79	10.79	11.87	8.63	8.63	8.63	6.47	8.63	5.39	5.39	5.39	5.39	5.39	97.08
9	KUALA MANDOR B	4.91	8.18	8.18	9.00	6.54	6.54	6.54	4.91	6.54	4.09	4.09	4.09	4.09	4.09	73.61
	JUMLAH	150.00	250.00	250.00	275.00	200.00	200.00	200.00	150.00	200.00	125.00	125.00	125.00	125.00	125.00	2,250.00

XX. Alokasi Pupuk NPK Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN		
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES			
1	BATU AMPAR	0.60	0.50	0.50	0.50	0.50	0.40	0.40	0.20	0.40	0.40	0.40	0.40	0.40	0.90	6.10
2	TERENTANG	1.26	1.05	1.05	1.05	1.05	0.84	0.84	0.42	0.84	0.84	0.84	0.84	0.84	1.89	12.81
3	KUBU	1.21	1.01	1.01	1.01	1.01	0.81	0.81	0.40	0.81	0.81	0.81	0.81	1.82	1.61	12.32
4	TELUK PAKEDAI	0.38	0.32	0.32	0.32	0.32	0.25	0.25	0.13	0.25	0.25	0.25	0.25	0.57	0.51	3.87
5	SUNGGAI KAKAP	15.65	13.04	13.04	13.04	13.04	10.43	10.43	5.22	10.43	10.43	10.43	10.43	23.47	20.86	159.08
6	RASAU JAYA	3.39	2.82	2.82	2.82	2.82	2.26	2.26	1.13	2.26	2.26	2.26	2.26	5.08	4.53	34.45
7	SUNGGAI RAYA	4.11	3.43	3.43	3.43	3.43	2.74	2.74	1.37	2.74	2.74	2.74	2.74	6.17	5.48	41.81
8	SUNGGAI AMBawang	2.43	2.02	2.02	2.02	2.02	1.62	1.62	0.81	1.62	1.62	1.62	1.62	3.64	3.23	24.67
9	KUALA MANDOR B	0.97	0.81	0.81	0.81	0.81	0.65	0.65	0.32	0.65	0.65	0.65	0.65	1.46	1.30	9.89
	JUMLAH	30.00	25.00	25.00	25.00	25.00	20.00	20.00	10.00	20.00	20.00	20.00	20.00	45.00	40.00	305.00

XXI. Alokasi Pupuk NPK Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES		
1	BATU AMPAR	6.12	6.12	6.12	6.12	6.12	4.90	3.07	2.46	2.46	4.29	6.74	6.74	6.74	61.26
2	TERENTANG	0.41	0.41	0.41	0.41	0.41	0.33	0.20	0.16	0.16	0.29	0.45	0.45	0.45	4.09
3	KUBU	4.50	4.50	4.50	4.50	4.50	3.60	2.25	1.80	1.80	3.15	4.95	4.95	4.95	45.00
4	TELUK PAKEDAI	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	4.80	3.00	2.40	2.40	4.20	6.60	6.60	6.60	60.00
5	SUNGAI KAKAP	9.60	9.60	9.60	9.60	9.60	7.68	4.80	3.84	3.84	6.72	10.56	10.56	10.56	96.00
6	RASAU JAYA	1.21	1.21	1.21	1.21	1.21	0.97	0.61	0.48	0.48	0.85	1.33	1.33	1.33	12.10
7	SUNGAI RAYA	5.70	5.70	5.70	5.70	5.70	4.56	2.85	2.28	2.28	3.99	6.27	6.27	6.27	57.00
8	SUNGAI AMBawang	11.45	11.45	11.45	11.45	11.45	9.16	5.72	4.58	4.58	8.01	12.59	12.59	12.59	114.48
9	KUALA MANDOR B	5.01	5.01	5.01	5.01	5.01	4.00	2.50	2.00	2.00	3.50	5.51	5.51	5.51	50.07
	JUMLAH	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	40.00	25.00	20.00	20.00	35.00	55.00	55.00	55.00	500.00

XXII. Alokasi Pupuk NPK Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Peternakan

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES		
1	BATU AMPAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TERENTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KUBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	TELUK PAKEDAI	0.60	1.00	1.00	0.80	0.80	0.80	0.80	0.20	0.80	0.80	0.80	0.80	0.60	9.00
5	SUNGAI KAKAP	0.30	0.50	0.50	0.40	0.40	0.40	0.40	0.10	0.40	0.40	0.40	0.40	0.30	4.50
6	RASAU JAYA	0.30	0.50	0.50	0.40	0.40	0.40	0.40	0.10	0.40	0.40	0.40	0.40	0.30	4.50
7	SUNGAI RAYA	0.60	1.00	1.00	0.80	0.80	0.80	0.80	0.20	0.80	0.80	0.80	0.80	0.60	9.00
8	SUNGAI AMBawang	0.60	1.00	1.00	0.80	0.80	0.80	0.80	0.20	0.80	0.80	0.80	0.80	0.60	9.00
9	KUALA MANDOR B	0.60	1.00	1.00	0.80	0.80	0.80	0.80	0.20	0.80	0.80	0.80	0.80	0.60	9.00
	JUMLAH	3.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	45.00

XXV. Alokasi Pupuk Organik Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Hortikultura

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES		
1	BATU AMPAR	0.14	0.16	0.26	0.20	0.20	0.14	0.10	0.14	0.14	0.16	0.20	0.16	0.16	2.00
2	TERENTANG	0.29	0.34	0.55	0.42	0.42	0.29	0.21	0.29	0.29	0.34	0.42	0.34	0.34	4.20
3	KUBU	0.28	0.32	0.52	0.40	0.40	0.28	0.20	0.28	0.28	0.32	0.40	0.32	0.32	4.00
4	TELUK PAKEDAI	0.09	0.10	0.17	0.12	0.12	0.09	0.06	0.09	0.09	0.10	0.12	0.10	0.10	1.25
5	SUNGAI KAKAP	3.65	4.17	6.78	5.22	5.22	3.65	2.61	3.65	3.65	4.17	5.22	4.17	52.16	
6	RASAU JAYA	0.79	0.90	1.47	1.13	1.13	0.79	0.56	0.79	0.79	0.90	1.13	0.90	11.28	
7	SUNGAI RAYA	0.96	1.10	1.78	1.37	1.37	0.96	0.70	0.96	0.96	1.10	1.37	1.10	13.73	
8	SUNGAI AMBAWANG	0.57	0.65	1.05	0.81	0.81	0.57	0.40	0.57	0.57	0.65	0.81	0.65	8.11	
9	KUALA MANDOR B	0.23	0.26	0.42	0.33	0.33	0.23	0.16	0.23	0.23	0.26	0.33	0.26	3.27	
	JUMLAH	7.00	8.00	13.00	10.00	10.00	7.00	5.00	7.00	7.00	8.00	10.00	8.00	100.00	

XXVI. Alokasi Pupuk Organik Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Perkebunan

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN	
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES		
1	BATU AMPAR	1.84	1.84	0.98	0.98	0.98	0.86	1.47	0.86	0.86	0.86	0.98	0.98	0.86	13.49
2	TERENTANG	0.12	0.12	0.07	0.07	0.07	0.06	0.10	0.06	0.06	0.06	0.07	0.07	0.06	0.93
3	KUBU	1.35	1.35	0.72	0.72	0.72	0.63	1.08	0.63	0.63	0.63	0.72	0.72	0.63	9.90
4	TELUK PAKEDAI	1.80	1.80	0.96	0.96	0.96	0.84	1.44	0.84	0.84	0.84	0.96	0.96	0.84	13.20
5	SUNGAI KAKAP	2.88	2.88	1.54	1.54	1.54	1.34	2.30	1.34	1.34	1.34	1.54	1.54	1.34	21.12
6	RASAU JAYA	0.37	0.37	0.19	0.19	0.19	0.17	0.29	0.17	0.17	0.17	0.19	0.19	0.17	2.66
7	SUNGAI RAYA	1.71	1.71	0.91	0.91	0.91	0.80	1.37	0.80	0.80	0.80	0.91	0.91	0.80	12.54
8	SUNGAI AMBAWANG	3.43	3.43	1.83	1.83	1.83	1.60	2.75	1.60	1.60	1.60	1.83	1.83	1.60	25.16
9	KUALA MANDOR B	1.50	1.50	0.80	0.80	0.80	0.70	1.20	0.70	0.70	0.70	0.80	0.80	0.70	11.00
	JUMLAH	15.00	15.00	8.00	8.00	8.00	7.00	12.00	7.00	7.00	7.00	8.00	8.00	7.00	110.00

XXVII. Alokasi Pupuk Organik Bersubsidi dan Sebaran Bulanan Per Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014
Sub Sektor Peternakan

NO	KECAMATAN	BULAN (TON)												SETAHUN		
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES			
1	BATU AMPAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TERENTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KUBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	TELUK PAKEDAI	1.00	0.60	0.80	0.80	0.80	0.40	0.60	0.40	0.60	0.80	0.80	0.80	8.00		
5	SUNGAI KAKAP	0.50	0.30	0.40	0.40	0.40	0.20	0.30	0.20	0.30	0.40	0.40	0.40	4.00		
6	RASAU JAYA	0.50	0.30	0.40	0.40	0.40	0.20	0.30	0.20	0.30	0.40	0.40	0.40	4.00		
7	SUNGAI RAYA	1.00	0.60	0.80	0.80	0.80	0.40	0.60	0.40	0.60	0.80	0.80	0.80	8.00		
8	SUNGAI AMBawang	1.00	0.60	0.80	0.80	0.80	0.40	0.60	0.40	0.60	0.80	0.80	0.80	8.00		
9	KUALA MANDOR B	1.00	0.60	0.80	0.80	0.80	0.40	0.60	0.40	0.60	0.80	0.80	0.80	8.00		
	JUMLAH	5.00	3.00	4.00	4.00	4.00	2.00	3.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	40.00		

Diundangkan di Sungai Raya
 pada tanggal..... 31..... 12..... 2013
 SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA

HUSENI SYAUWIK
 BERITA DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA
 TAHUN..... 2013..... NOMOR..... 299.....

BUPATI KUBU RAYA,
MUDA MAHENDRAWAN